

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang terdapat dalam BAB IV maka dapat ditarik simpulan antara lain sebagai berikut :

1. Kredit Produktif di BNI terbagi atas :
  - a. Kredit Modal Kerja (KMK), adalah kredit untuk modal kerja perusahaan dalam rangka kredit aktiva lancar perusahaan, seperti pembelian bahan baku, piutang, dan lain-lain.
  - b. Kredit Investasi, adalah kredit (berjangka menengah atau panjang) yang diberikan kepada usaha-usaha guna merehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru, misalnya untuk pembelian mesin, bangunan dan tanah untuk pabrik.
2. Pelaksanaan pemberian kredit untuk Produktif di Bank Negara Indonesia Cabang Utama Bukitting meliputi 7 (tujuh) langkah kegiatan, dimulai dengan screening, pengumpulan data, verifikasi data, analisis laporan keuangan dan aspek-aspek perusahaan lainnya, analisis proyeksi keuangan, evaluasi kebutuhan keuangan, dan struktur fasilitas kredit
3. Dalam pemantauan Hasil Prestasi Nasabah harus memantau aktivitas rekening pinjaman/giro nasabah untuk mengetahui fluktuasi/mutasi yang tidak wajar dan untuk memantau fasilitas kredit langsung dan tidak langsung, dan Pemantauan Riwayat pembayaran hutang pokok dan bunga, Pemantauan kolektibilitas nasabah.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil evaluasi dan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran untuk kebaikan BNI Cabang Utama Bukittinggi, antara lain :

1. Pedoman kebijakan dan prosedur kredit yang telah ada hendaknya selalu menjadi acuan untuk melaksanakan kegiatan kredit. Dan kegiatan kredit yang

dilaksanakan hendaknya tetap sesuai dengan alur mekanisme yang ada, yaitu secara bertahap dengan tidak mengesampingkan salah satu dari tahapan yang ada. Sehingga dengan demikian kemungkinan terjadinya kredit yang bermasalah atau bahkan macet dapat diperkecil.

2. Faktor-faktor penyebab kredit bermasalah, baik faktor internal maupun faktor eksternal sebenarnya dapat dicegah atau paling tidak dapat diperkecil kemungkinan terjadinya dengan cara sebagai berikut:

a. Faktor internal:

1) SDM BNI Cabang Utama Bukittinggi

Adanya pelatihan dan pemberian ketrampilan dalam hal penilaian kelayakan kredit kepada calon nasabah secara rutin, dan berkesinambungan, agar petugas yang berkepentingan memberikan kredit mempunyai keahlian dibidang tersebut.

2) Nasabah.

a) Adanya pembinaan kemampuan nasabah dalam pengelolaan kredit yang diberikan, agar nasabah mampu dalam mengelola sejumlah kredit yang diberikan.

b) Adanya pelatihan mengenai pengelolaan usaha dalam berbagai aspek, seperti aspek umum dan manajemen, hubungan baik dengan bank dan/ atau lembaga kredit, aspek teknis dan produksi, aspek pemasaran, aspek keuangan, dan aspek resiko. Hal ini dimaksudkan dengan harapan agar nasabah mampu mengelola usahanya dengan baik.

b. Faktor eksternal:

Hendaknya dari pihak BNI Cabang Utama Bukittinggi selalu memperhitungkan, mempertimbangkan, serta memproyeksikan kemungkinan terjadinya perubahan kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, serta besarnya tingkat bunga yang dapat berubah sewaktu-waktu, sebelum dan selama kredit diberikan kepada calon nasabah, dengan harapan agar perubahan kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, serta besarnya tingkat bunga tersebut tidak mengganggu kegiatan kredit yang akan dan/ atau telah diberikan.

